

DESAIN POSTER TEKNIK *OVERLAPPING* DENGAN PENDEKATAN ANALISIS EKSPERIMENTAL

Dodi Nursaiman¹

¹Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Bina Nusantara
email: dodi.nursaiman@binus.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 23 Maret 2025
Disetujui : 25 April 2025

Kata Kunci :

poster, *overlapping*, eksperimental.

ABSTRAK

Desain poster merupakan salah satu media komunikasi visual untuk menyampaikan dalam bentuk pameran desain. Visual Information Design Association of Korea (VIDAK) merupakan salah satu asosiasi yang secara reguler menyelenggarakan pameran poster. Dalam penelitian ini dilakukan pengkajian terhadap proses berpikir dalam perancangan poster dengan teknik overlapping. Hasil eksperimen perancangan poster akan diukur dengan metode eksperimental yang kemudian dilakukan pengujian terhadap responden dan pengukuran dengan skala Likert. Pengukuran ini dilakukan untuk membantu desainer menegaskan pilihannya terhadap desain poster yang memiliki kejelasan pesan dan kedekatan emosional dengan persepsi audiens.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : March 23, 2025
Accepted : April 25, 2025

Keywords:

poster design, overlapping, experimental method

ABSTRACT

Poster design is a medium of visual communication , many of institutions utilized poster as conveying message by design exhibition. Visual Information Design Association of Korea (VIDAK) is one of regulary institution as a host of poster design exhibition. This research investigates the thinking of design process for posters used the overlapping technique. The experimental method is applied to evaluate the poster designs by overlapping technique, involving respondent testing and assessment using a Likert scale. The findings aim to support designers in making informed design decisions by emphasizing message clarity and enhancing the emotional connection perceived by the audience..

1. PENDAHULUAN

Dalam pandangan Armtson (2012) poster merupakan salah satu media komunikasi visual baik, dalam bentuk cetak maupun dalam format digital yang berfungsi untuk menyampaikan pesan singkat, jelas dan memiliki daya tarik yang dipengaruhi oleh pesan teks dan pesan visual. Sebagai salah satu media komunikasi, tentunya setiap media memiliki ciri - ciri tertentu. Evans dan Thomas (2012) dalam bukunya "Exploring the element of design", menyebutkan bahwa ciri - ciri poster diantaranya memberikan dampak yang baik, memiliki kejelasan pesan, tata letak obyek visual yang menarik, tidak menggunakan teks yang panjang dan mudah diingat. Poster banyak dimanfaatkan oleh berbagai kalangan sesuai dengan tujuannya masing - masing. Armtson (2012) menuliskan bahwa poster banyak dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi tentang produk, ajakan terhadap fenomena sosial kampanye kandidat pada ranah politik termasuk pameran poster sebagai karya desain grafis.

Agenda pameran poster yang rutin diselenggaran dalam skala internasional adalah pameran yang digagas oleh Visual Information Design Association of Korea (selanjutnya akan ditulis VIDAK). Pameran poster yang melibatkan desainer dari berbagai negara, VIDAK senantiasa menyuguhkan tema yang berbeda setiap tahunnya. Dilansir dari situs resminya www.vidak.or.kr (2024) tema pameran poster internasional yang diselenggarakan pada tahun 2024 adalah "+SEOUL", tema ini bertujuan untuk menyampaikan hal - hal yang menjadi nilai tambah yang ada di Korea. Dalam proses merancang poster umumnya setiap desainer akan diberikan ringkasan singkat yang berkaitan dengan pesan yang akan disampaikan termasuk ketentuan - ketentuan lainnya yang akan berkaitan dengan teknis publikasi poster.

Gaya dan ekspresi visual poster sangat bervariatif tergantung pada interpretasi dan gaya visual desainer. Penulis yang juga terlibat sebagai desainer poster pada pameran +SEOUL 2024 menyajikan visual poster dengan teknik overlapping. Teknik ini akan menjadi fokus kajian dalam tulisan ini yang dilanjutkan dengan pengujian dengan menggunakan metode eksperimental. Mengutip dari artikel The Departement of Art Brigham Young University (2024), teknik overlapping merupakan bagian dari pengolahan komposisi obyek yang dapat menghasilkan beberapa kemungkinan kesan visual secara keseluruhan seperti, adanya ilusi kedalam ruang dalam desain, dapat mengurangi dominasi obyek dan menghasilkan variasi yang dinamis. Timothy Samara (2014) dalam bukunya Design Elements 2nd editions menuliskan bahwa teknik overlapping merupakan upaya memaksimalkan elemen - elemen desain dan prinsip desain pada karya poster. Memahami elemen desain dan prinsip desain adalah kunci utama dalam perancangan khususnya dalam proses perancangan karya poster.

Penulis akan berupaya untuk merumuskan bagaimana implementasi teknik overlapping sebagai salah satu strategi dalam perancangan poster, mulai dari tahap interpretasi pesan, tujuan perancangan poster, menentukan gagasan, eksperimen teknik overlapping dan hasil akhir desain poster. Pada bagian akhir dari penelitian ini akan dilakukan pengukuran kualitas poster berdasarkan pandangan audiens dengan pendekatan metode eksperimental. Penggunaan metode eksperimental bertujuan untuk membantu desainer menentukan poster yang akan dipilih secara obyektif.

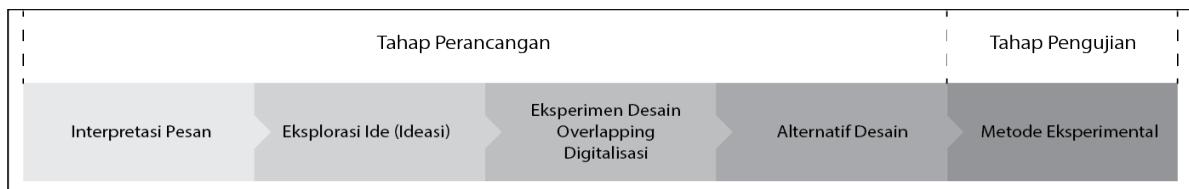
2. METODE

Dalam tulisan ini, peneliti membagi menjadi dua tahap proses yaitu tahap perancangan desain poster dan tahap pengujian dengan metode eksperimental. Mengacu pada pandangan Lupton dan Philips (2015), alur perancangan dalam desain grafis termasuk pada media poster terdiri atas interpretasi pesan, eksplorasi ide (ideasi), eksperimen dan alternatif desain. Umumnya dalam menentukan keputusan terkait dengan desain terpilih menjadi hak desainer dan pihak tertentu yang menjadi mitra desainer. Berikut ini akan dipaparkan tahapan perancangan poster berdasarkan pada tulisan Lupton dan Philips.

Tahap pengujian dengan metode eksperimental sebagaimana dijelaskan oleh Bestley dan Noble (2016) bahwa metode eksperimental dalam desain poster dapat digunakan untuk mengukur seperti apa peranan visualisasi poster mempengaruhi persepsi, emosi dan perilaku audiens dengan tujuan untuk mendapatkan efektifitas pesan. Pemilihan responden dilakukan dengan menentukan kelayakan

responden dengan landasan bahwa setiap responden telah mengetahui teknik overlapping dalam desain. Selanjutnya ditentukan 30 responden yang dipandang memiliki kelayakan untuk mengukur desain poster dengan menggunakan skala Linkert.

Dibawah ini adalah alur penelitian yang berkaitan dengan tahapan perancangan poster dan pengukuran hasil desain poster.



Gambar 1 : Alur Perancangan Poster dan Pengujian [Sumber : Data Pribadi]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Tahap Perancangan Poster

a. Interpretasi Pesan

Sebagaimana dijelaskan pada bagian awal, bahwa setiap desainer poster akan mendapatkan ringkasan singkat tentang poster (*brief*), hal ini berlaku tidak hanya dalam konteks pameran poster akan tetapi bisa diterapkan pada ranah industri. Berikut ini ringkasan singkat untuk poster VIDAK :

Seoul has a 600-year-old history as the capital of South Korea, and it is developing by leaps and bounds with a harmonious blend of modern architecture and traditional culture. In addition, it is a dynamic and beautiful city with a variety of festivals and events throughout the year. The theme of this exhibition is +SEOUL, which means adding value to Seoul.

Exhibition theme: +SEOUL

Meaning of the exhibition theme: +SEOUL was designed to add value to Seoul Seoul's culture, environment, transportation, tradition, modernity, food, landmarks, etc. Please submit with various cultural elements that can add to the value of Seoul

Overview

Exhibition name: 2024 VIDAK <+SEOUL> : ESG International Exchange Exhibition

Exhibition type: Printing

Date: Saturday, December 21 - Thursday, December 26, 2024

Exhibition location: DDP(Dongdaemun Design Plaza) Dulle-gil Exhibition Hall

Categories and Qualifications

Exhibition category: Printing

Eligibility: Designer invited only by VIDAK members

Submit

Deadline: 20.11.2024

Files to submit:

Submission form (pdf)

*Image size for printing: (700*1000mm), 300dpi, CMYK mode, JPEG format.*

*Image size for catalog: A4 (210*297mm), 300dpi, CMYK mode JPEG file*

Dari data diatas didapatkan bahwa poster menjadi media penyampai pesan untuk nilai tambah yang ada di Korea baik yang bersumber dari nilai - nilai budaya dinamika kehidupan di Korea, arsitektur termasuk hal lainnya yang dapat memperkuat nilai. Melalui studi literatur

dan pengamatan berbasis pada informasi digital, peneliti merumuskan ide yang akan dijadikan dalam perancangan adalah *Korean Culture as Embodies Balance*.

Darye dan topeng *Bangsassi* merupakan obyek yang akan dijadikan referensi dalam perancangan poster. suatu tradisi, keduanya merupakan warisan budaya Korea yang sudah ada sejak berabad - abad. Sebagaimana dikutip dari laman www.korea.net, Upacara *Darye*, merupakan ritual yang terus dijaga untuk menekankan pada etika, tata cara dan filosofi yang penting dalam budaya Korea, sedangkan topeng *Bangsassi* adalah topeng yang memiliki simbol dari kehidupan masyarakat Korea yang menggambarkan masyarakat yang humoris dan kritis penuh sindiran.

b. Eksplorasi Ide (*Ideasi*)

Pada tahap eksplorasi ide merupakan upaya untuk mencari materi konten desain poster yang akan dijadikan aset visual. Aset visual terbangun komposisi satu atau lebih elemen desain berupa obyek yang dikenali maupun obyek abstrak. Elemen - elemen desain sebagaimana disampaikan oleh Samsara (2014) terdiri atas titik, garis, bentuk, arah, warna, dan huruf/tipografi. Pada pandangan lain Kress dan Van Leeuwen (2021) menyatakan Bahwa elemen desain merupakan elemen yang sangat fungsional untuk mereflesikan gaya komunikasi dan memperkuat pesan yang akan disampaikan. Dalam desain grafis dikenal pula dengan prinsip desain seperti pengulangan (*repetition*), kedekatan (*proximity*), keseimbangan (*balance*) dan kontras (*contrast*). Samsara (2014) menegaskan bahwa menyadari serta memahami pemilihan elemen desain dan prinsip desain dalam sebuah rancangan merupakan hal penting dan fundamental.

Pada tabel berikut ini disajikan beberapa referensi visual dari berbagai sumber berbasis digital untuk dijadikan acuan dalam perancangan desain poster dengan pesan utama *Korean Culture as Embodies Balance* . :

Tabel 1 : Referensi Visual Budaya Korea



Hanbok

[Sumber :

<https://id.pinterest.com/pin/6262886975282490/>]



Mugunghwa

[Sumber :

<https://id.pinterest.com/pin/281543720271085/>



Warna Tradisi Korea
[Sumber : <https://indonesian.korea.net/>]



Binyeo
[Sumber : <http://www.naschenka.com/>]



Tteoljam
[Sumber : <http://www.shinailbo.co.kr/>]



Bangsassi
[Sumber : <https://english.cha.go.kr/>]

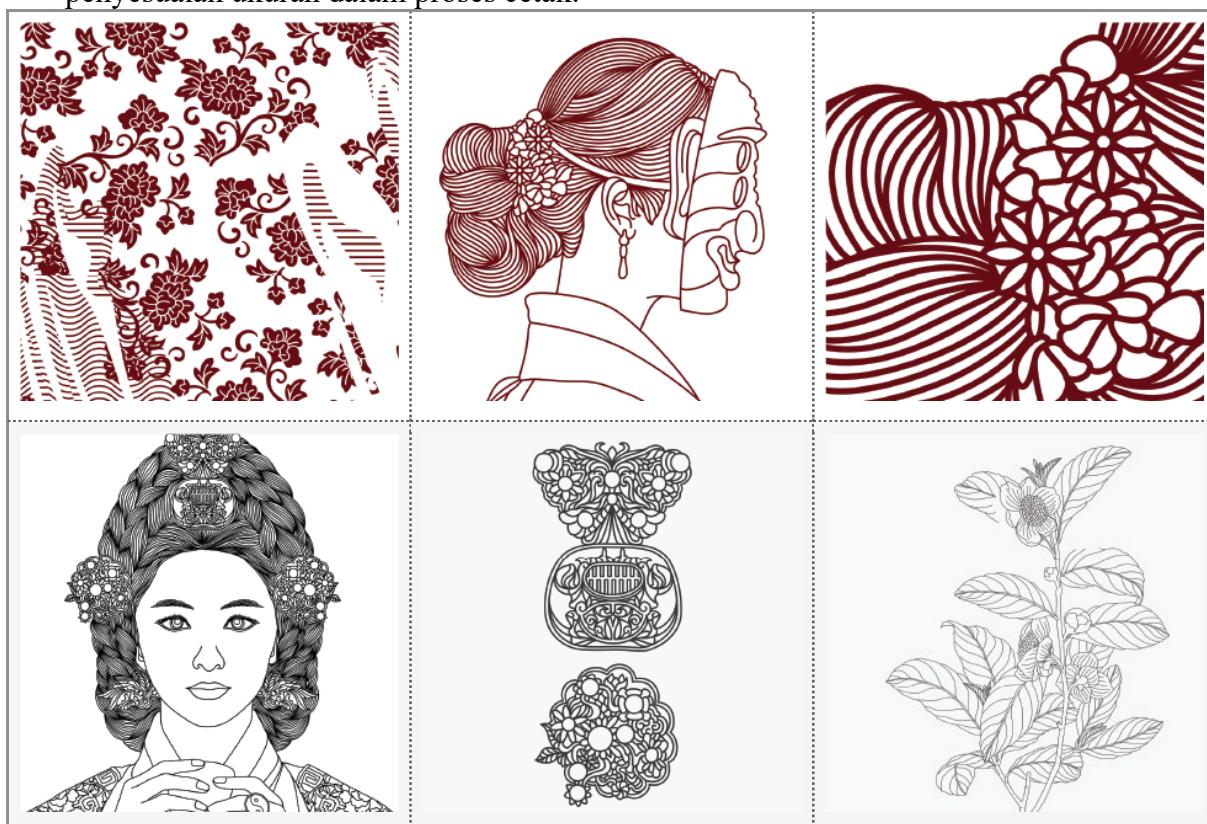


Tipografi +SEOUL
[Sumber : Data Pribadi]

Referensi konten visual dapat dipilih sesuai dengan espektasi perancang untuk memperkuat pesan. Tahap selanjutnya adalah menjadikan aset - aset diatas dengan pendekatan

gaya visual sesuai dengan pilihan desainer yang sudah tentu melalui proses eksperimen dimulai dengan sketsa hingga pada tahap digitalisasi.

Pada penelitian ini desainer memilih desain vektor sebagai ekspresi visual. Lupton dan Philips (2015) dalam bukunya *Graphic Design: The New Basics* menyatakan bahwa desain vektor mampu menjadikan desain lebih fleksibel dan berstruktur, selain itu dalam proses desain vektor, setiap elemen mendapatkan kontrol penuh terhadap setiap elemen desain seperti titik, garis, warna termasuk bentuk, termasuk menyatakan bahwa aset dari desain vektor dapat diimplementasikan sebagai asek yang konsisten, efisien dan kemudahan penyesuaian ukuran dalam proses cetak.



Gambar 2 : Hasil olah digital referensi visual dalam bentuk vektor [Sumber : Data pribadi]

c. Ekperimen Poster Dengan Teknik *Overlapping*

Menurut Sayre (2015), *overlapping* merupakan teknik visualisasi yang dipilih oleh seniman sejak lama dan terus berkembang hingga saat ini, bagian terpenting dari teknik *overlapping* adalah memberikan kesan kedalaman pada karya. Pandangan ini menguatkan pendapat yang dikemukakan oleh Arnheim (1974) bahwa *overlapping* dapat memberikan dampak komposisi visual yang mampu mempengaruhi persepsi psikologis yang disebabkan oleh interaksi antar elemen visual.

Penentuan teknik *overlapping* dalam desain poster *Korean Culture as Embodies Balance* merupakan suatu hal penting untuk menghindari kemiripan dengan tren desain poster lainnya. Dari studi tinjauan pustaka termasuk pengamatan pada fenomena desain poster melalui website, teknik ini jarang diterapkan pada desain poster.

Peneliti menyajikan dua desain alternatif untuk poster *Korean Culture as Embodies Balance*. Alternatif pertama divisualkan sosok wanita dengan pakaian tradisi Korea (*hanbok*) yang menggunakan topeng *Bangsassi* sebagai *vocal point* dalam desain. Pada bagian pakaian tradisi disisipkan pengulangan obyek (*repetisi*) aset visual bunga *mugunghwa* yang bertumpuk/ tumpang tindih dengan visualisasi efek bayangan. Pada bagian atas poster divisualkan teks +SEOUL sebagai pesan. Tataletak obyek visual yang dipilih adalah terpusat

atau berada ditengah - tengah media dengan tujuan yang ingin disampaikan adalah agar audiens dapat secara langsung dan jelas menginterpretasi desain poster.



Alternatif 1

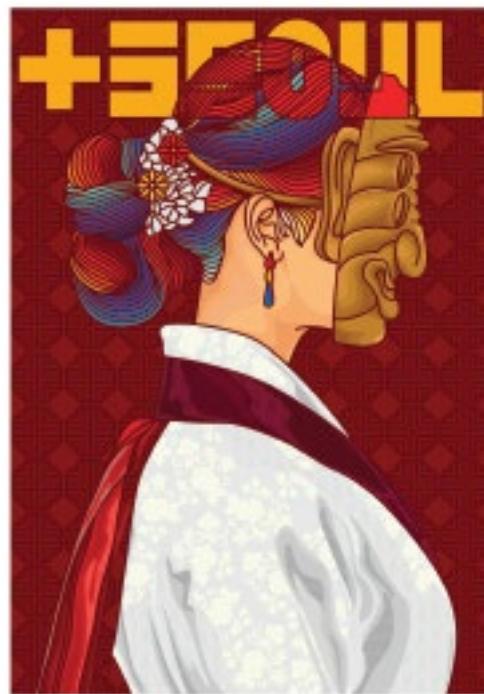
Alternatif 2

Gambar 3 : Desain poster alternatif 1 [Sumber : Data pribadi]

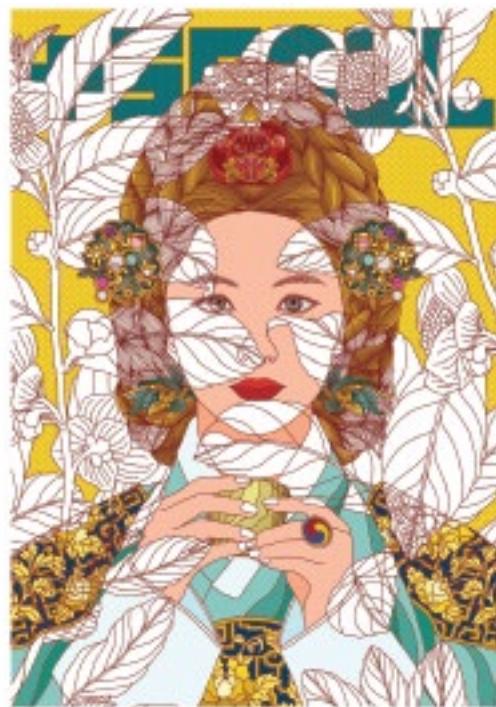
Alternatif kedua Alternatif kedua ekspresi poster yang memanfaatkan aset visual sosok perempuan dengan pakaian hanbok menghadap kedepan lengkap dengan akseoris yang menjadi ciri khas pada perempuan bangsawan Korea. Nama dan jenis aksesoris telah dijelaskan beserta contoh referensi visualnya pada bahasan sebelumnya. Jika pada alternatif pertama konteks *overlapping* dominan pada bagian teks, maka pada alternatif kedua perancang bereksperimen dengan memaksimalkan teknik *overlapping* hingga pada bagian wajah dari ast perempuan. Teknik ini memberikan kesan yang dinamis dan dramatis, sehingga tampak visual poster secara keseluruhan menunjukan kebaruan dalam hal penyajian gaya visual. Tata letak yang disebabkan oleh teknik *overlapping* berdampak pada kesan visual yang seimbang tidak simeteris.

d. Alternatif Desain Poster

Pada tahap ini, perancang yang sekaligus penulis dalam penelitian ini, menyajikan desain akhir dengan dua alternatif desain yang berbeda. Pemilihan warna didominasi oleh warna - warna yang mewakili karakter budaya Korea yaitu merah, biru, kuning, hitam dan putih. Terdapat beberapa tambahan asev visual dalam perancangan desain poster terutama pada bagian latar poster (*background*). Alternatif pertama diberikan tambahan aset pada latar berupa repetisi aset visual motif yang disinyalir menjadi salahsatu motif dari tradisi Korea. Sedangkan pada alternatif kedua, latar dari poster ditambahkan dengan elemen visual titik yang diulang ulang membentuk efek tekstur bertujuan untuk memberikan kedalam antara latar dengan obyek utama.



Gambar 4 : Hasil Akhir Poster *Korean Culture as Embodies Balance* Alternatif 1 [Sumber : Data pribadi]



Gambar 5 : Hasil Akhir Poster *Korean Culture as Embodies Balance* Alternatif 2 [Sumber : Data pribadi]

2. Metode Eksperimental Dengan Skala Linkert

Setiap responden akan mendapatkan dua lembar penilaian untuk dua alternatif desain poster dengan dimensi dan deskripsi pertanyaan yang sama pada setiap desain poster. Responden hanya perlu melakukan penilaian dengan cara melengkapi angka yang ada pada kolom nilai berdasarkan pada interpretasi responden terhadap desain poster.

Berikut ini tabel pertanyaan dengan skala Linkert berkaitan dengan desain poster *Korean Culture as Embodies Balance*.

Tabel 2 : Tabel pengukuran skala Linkert untuk desain poster [Sumber : Data pribadi]

Poster <i>Korean Culture as Embodies Balance</i> .		Indikator Penilaian (-)	Nilai					Indikator Penilaian (+)
Dimensi	Deskripsi		1	2	3	4	5	
Kejelasan Aset	Sejauhmana teknik <i>overlapping</i> berkaitan dengan kejelasan obyek (aset visual)	Tidak Jelas	1	2	3	4	5	Sangat Jelas
Unsur Pesan	Apakah pesan visual dapat dimengerti ?	Sangat Tidak Mengerti	1	2	3	4	5	Sangat Mengerti
Kedalam an	Dengan teknik <i>overlapping</i> dapat meningkatkan kedalaman obyek ?	Sangat Tidak Setuju	1	2	3	4	5	Sangat Setuju
Kebaruan - Inovasi	Sejauhmana teknik <i>overlapping</i> menunjukan kebaruan pada gaya visual poster ?	Sangat Tidak Setuju	1	2	3	4	5	Sangat Setuju
Persepsi Emosi	Apakah desain poster memberi pengaruh pada persepsi emosi ?	Tidak Menyentuh Emosi	1	2	3	4	5	Sangat Menyentuh Emosi

Catatan :

Setiap lembar hanya berlaku untuk 1 desain poster

Setiap responden hanya memberikan satu penilaian untuk setiap dimensi pertanyaan.

3. Hasil Pengukuran Desain Poster Dengan Skala Linkert

Setelah dilakukan pengukuran kepada responden terkait dengan desain poster *Korean Culture as Embodies Balance*, peneliti mendapatkan hasil untuk setiap alternatif desain poster seperti yang tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel 3 : Tabel penilaian responden untuk poster alternatif 1 [Sumber : Data pribadi]

Desain Poster Alternatif 1		Nilai Dimensi					Nilai Rata Rata Responden
Responden	Kejelasan Aset	Unsur Pesan	Kedalam an	Kebaruan - Inovasi	Persepsi Emosi		
1	3	3	2	4	3	3,0	

2	5	5	1	4	4	3,8
3	3	3	4	3	3	3,2
4	3	4	4	3	3	3,4
5	3	3	3	4	4	3,4
6	1	3	1	2	2	1,8
7	3	4	3	4	4	3,6
8	2	2	3	2	2	2,2
9	4	2	2	3	2	2,6
10	3	3	1	3	3	2,6
11	2	3	2	2	3	2,4
12	3	5	2	2	3	3,0
13	3	5	1	3	3	3,0
14	2	2	2	2	2	2,0
15	5	3	3	3	2	3,2
16	4	2	1	4	2	2,6
17	4	2	3	3	3	3,0
18	1	2	1	1	3	1,6
19	4	3	3	3	3	3,2
20	4	2	2	2	2	2,4
21	2	3	2	2	2	2,2
22	3	2	1	1	2	1,8
23	2	2	2	3	3	2,4
24	5	2	1	1	2	2,2
25	4	3	4	4	4	3,8
26	2	2	3	4	2	2,6
27	3	3	2	1	3	2,4
28	2	2	3	3	2	2,4
29	4	2	1	3	1	2,2
30	3	3	3	2	1	2,4
Nilai Rata - Rata Dimensi	3,1	2,8	2,2	2,7	2,6	2,7

Tabel 4 : Tabel penilaian responden untuk poster alternatif 2 (Sumber : Data pribadi)

Alternatif 2							
Responden		Nilai Dimensi					Nilai Rata Rata Responden
		Kejelasan Aset	Unsur Pesan	Kedalamann	Kebaruan - Inovasi	Persepsi Emosi	
1		5	5	5	5	5	5,0
2		5	5	5	5	5	5,0
3		4	5	5	5	5	4,8
4		3	5	5	5	4	4,4
5		4	4	4	5	4	4,2
6		4	5	5	4	5	4,6
7		4	5	5	4	5	4,6
8		5	4	4	5	5	4,6
9		3	5	5	5	4	4,4
10		4	4	4	5	5	4,4
11		5	5	5	5	5	5,0
12		4	5	4	4	5	4,4
13		5	5	5	4	5	4,8
14		5	4	4	3	5	4,2
15		5	3	4	4	5	4,2
16		4	4	4	5	5	4,4
17		5	5	4	3	5	4,4
18		4	4	4	3	4	3,8
19		4	5	5	5	5	4,8
20		4	3	5	5	5	4,4
21		5	5	5	4	5	4,8

22	5	5	5	5	5	5,0
23	5	4	5	5	5	4,8
24	4	5	5	5	5	4,8
25	5	5	5	5	5	5,0
26	5	4	5	4	4	4,4
27	4	4	4	4	5	4,2
28	4	4	4	4	4	4,0
29	5	5	5	5	5	5,0
30	5	5	5	5	5	5,0
Nilai Rata - Rata Dimensi	4,4	4,5	4,6	4,5	4,8	4,6

4. Analisis Penilaian Desain Poster Dengan Metode Eksperimental

Berdasarkan pada hasil pengukuran dengan melibatkan 30 responden, dihasilkan perbandingan nilai antara desain poster alternatif 1 dengan alternatif 2 sebagai berikut :

Tabel 5 : Tabel Perbandingan Nilai Alternatif 1 dan Alternatif 2 (Sumber : Data pribadi)

Dimensi		
Kejelasan Aset	3,1	4,4
Unsur Pesan	2,8	4,5
Kedalaman	2,2	4,6
Kebaruan - Inovasi	2,7	4,5
Persepsi Emosi	2,6	4,8

Dari hasil perbandingan antara poster alternatif 1 dengan poster alternatif 2, dapat dianalisa bahwa :

1. Poster alternatif 1 dipandang memiliki kekuatan pada dimensi kejelasan aset begitupun dengan poster alternatif 2
2. Berkaitan dengan teknik *overlapping* dalam berbagai literatur menyatakan bahwa teknik ini dapat memberikan kedalaman pada keseluruhan visual, akan sangat dipengaruhi oleh elemen visual yang digunakan.
3. Pada poster alternatif 1 dimensi kedalaman mendapatkan nilai terendah, hal ini kemungkinan disebabkan kurangnya faktor pembentuk kedalaman yaitu elemen desain yang digunakan.
4. Menurut pandangan responden, teknik *overlapping* dimungkinkan dapat memberikan kebaruan dalam hal inovasi ekspresi visual poster.
5. Dari dimensi emosi untuk poster alternatif 1 memiliki nilai rata - data diatas 50%, sedangkan untuk poster alternatif 2 hampir mendekati 100%. Dengan demikian bisa

- disimpulkan bahwa teknik *overlapping* dapat dijadikan alternatif dalam perancangan karya desain grafis untuk membangun persepsi emosi.
6. Secara keseluruhan ekspresi poster alternatif 2, yang memadukan elemen visual dalam bentuk aset, dan pendekatan prinsip desain seimbang tidak simetris menjadi rekomendasi untuk perancangan poster dengan teknik *overlapping*.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Alur perancangan poster dimulai dengan interpretasi pesan dalam hal ini membedah ringkasan singkat mengenai desain poster dapat membantu desainer untuk menyajikan karya poster sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Hasil dari interpretasi pesan dapat dijadikan landasan untuk memudahkan desainer mencari referensi visual berbasis pada tujuan perancangan. Proses eksplorasi aset visual menjadi tantangan besar bagi desainer yang memilih teknik overlapping sebagai strategi dalam perancangan, hal ini dikarenakan dibutuhkan waktu yang panjang pada saat proses digitalisasi, termasuk diperlukan kontrol penuh atas elemen - elemen visual terutama pada saat menerapkan tata letak desain poster dengan teknik overlapping. Dibutuhkan pembiasaan dalam hal proses digitalisasi dan keberanian bereksperimen menumpuk maupun menindih obyek dengan tetap berpusat pada keterbacaan dan kejelasan (clarity). Teknik overlapping yang ditunjang oleh beragam perkembangan teknologi termasuk aplikasi desain berbasis digital, menjadi kombinasi yang selaras antara manusia dalam hal ini desainer dan teknologinya. Dengan menggunakan teknik ini peranan manusia menjadi faktor dominan dalam perancangan

4.2 Saran

Perancangan dengan teknik *overlapping* dapat menjadi alternatif untuk perancangan media komunikasi visual lainnya seperti identitas visual, sistem informasi grafis termasuk, tipografi dan karya lainnya yang menjadi bagian dari pengaplikasian desain komunikasi visual.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Armitson, A E, 2012, Graphic Design Basic 6th editions. Boston: Wadsworth
Bestley, R. dan Noble, IN. 2016. Research methods for graphic design. London: Fairchild Books.
Arnheim, R, 1974. Art and visual perception: A psychology of the creative eye. California: University of California Press.
Evans, P, dan Thomas, M, 2012. Exploring the Elements of Design. Delmar: Cengage Learning
Lupton, E, & Phillips, J. C, 2015. Graphic Design: The New Basics (Second Edition). Princeton Architectural Press.
Mushtaq, Z, Iqbal, K, Rasool, G. 2017, Visualizing Composition in Design Patterns. International Journal of Advanced Computer Science and Applications Vol. 8
Samara, T, 2014, Design Elements, 2nd Edition: Understanding the rules and knowing when to break them - Updated and Expanded. Rockport Publisher.
Sayre, H, M. 2015, A world of art (7th ed.). Pearson..